

Pendalaman Materi
(Lembar Kerja Analisis bahan Ajar)

A. Judul Modul : KISAH KISAH TELADAN
 B. Judul Materi Kegiatan Belajar : ANALISA BAHAN AJAR KB 1
 C. Judul Bahan Ajar(Video/Artikel) : VIDEO KB 1
 D. Nama Mahasiswa PPG :
 E. Rombel Kelas :
 F. Dosen :
 G. Tanggal Pengerjaan :

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Deskripsi Umum	o Pada pemaparan video bahan ajar tersebut membicarakan akan figure nabi Sulaiman yang keagungan dan kebesarannya terkenal didunia maupun diakhirat o Pengertian mukjizat adalah suatu kejadian dan keadaan yang menyalahi kebiasaan seharusnya. Pengertian mukjizat juga dapat dikatakan dengan sebuah hal yang di luar kebiasaan dari pikiran manusia, yang tidak dapat lagi ditentang o Mukjizat Nabi Sulaiman merupakan kebesaran yang telah Allah berikan kepada nabi Sulaiman yang disesuaikan dengan keadaan kaum yang dihadapinya yang mana kebesaran dan keagungan dunia, kejayaan dan kekuatan menjadi ukuran sebagaimana jalut yang bertubuh besaar dan gagah o Salah satu sifat nabi Sulaiman yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari adalah selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah allah berikan kepada kita, sebagaimana firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7 yang artinya “<i>“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”</i> o Kebesaran nabi Sulaiman terhadap golongan semut yang tidak menganggap enteng dan remeh mencerminkan betapa tulus dan ikhlasnya sikap beliau kepada orang lain yang derajatnya lebih rendah daripadanya, tercermin dari doa yang dilantunkan nabi Sulaiman terhadap golongan semut <u>KESIMPULANNYA</u> o Bahwa kita sebagai manusia apapun itu kedudukan dan derajatnya jangan sampai ingkar akan nikmat apapun yang telah Allah berikan kepada kita semua. sebagaimana firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7 yang artinya “<i>“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”</i> o Jangan sampai harta, kekuasaan yang kita miliki menjadikan kita lupa darimana asalnya , lupa akan kewajiban kita kepada Allah swt, karena sifat sombong dan angkuh merupakan salah satu sifat syaitan dan bisa menjadikan manusia lalai akan kewajibannya

2	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	Keteladanan Nabi Sulaiman berdasarkan Video bahan ajar § Mukjizat, kebesaran dan kekuasaan yang Allah berikan kepada nabi Sulaiman tidak menjadikannya sombong akan tetapi itu adalah ujian dari Allah kepada nabi Sulaiman apakah bersyukur atau tidak atas nikmat itu semua § Nabi Sulaiman selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan § Kebesaran dan keagungan yang dimiliki Nabi Sulaiman tidak menjadikan beliau angkuh serta sombong terhadap orang lain, tercermin dari perilaku Nabi Sulaiman terhadap golongan semut § Selalu malu kepada Allah SWT. Meskipun memiliki kekuasaan yang begitu besar, hal ini tidak membuat Nabi Sulaiman AS menjadi orang yang sombong. ... § Nabi Sulaiman tidak melupakan atas semua mukjizat, kebesaran, dan nikmat yang telah Allah berikan, ibarat pepatah kacang tidak lupa akan kulitnya
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar)	Kelebihan : Pemaparan video dalam bahan ajar sangat jelas dan transparan dalam menjelaskan sifat-sifat nabi Sulaiman Kekurangan : Pemaparan akan macam-macam mukjizat Nabi Sulaiman belum dijelaskan secara terperinci, hanya sebatas gambaran umum sesuai dengan alur ceritanya
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	o Pemaparan video bahan ajar sangat erat kaitannya dengan moderasi beragama. Sebagaimana prinsip moderasi beragama yaitu sikap atau cara pandang perilaku beragama yang moderat, toleran, menghargai perbedaan, dan selalu mengejawantahkan kemaslahatan bersama," . o Pemahaman dan pengertian yang salah mengenai mukjizat yang telah Allah berikan kepada para Rasulnya dapat merusak akidah, kepercayaan dan pemahaman akan mukjizat itu sendiri, yang mana bisa disalahartikan sebagai sihir o Jadi, dalam hal ini, pentingnya moderasi beragama adalah karena ia menjadi cara mengembalikan kepercayaan beragama agar sesuai dengan esensinya, dan agar agama benar-benar berfungsi menjaga harkat dan martabat manusia,

Pendalaman Materi
(Lembar Kerja Analisis bahan Ajar)

A. Judul Modul : KISAH KISAH TELADAN
 B. Judul Materi Kegiatan : Analisa Bahan Ajar KB 2
 C. Judul Bahan Ajar : Video KB 2
 D. Nama Mahasiswa PPG :
 E. Rombel Kelas :
 F. Dosen :
 G. Tanggal Pengerjaan :

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Deskripsi Umum	Ø Dalam video mendeskripsikan tentang kisah ashabul kahfi, salah satu kisah menakjubkan penuh hikmah dan keteladanan yang tertulis dalam Al-Qur'an. Kisah ini terjadi pada zaman sebelum Nabi. Ø Ashabul Kahfi adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Alloh, yang menyelamatkan iman dan tauhid mereka dengan cara melarikan diri dari kekejaman raja pada zamannya. mereka terdiri dari tujuh orang, serta seekor anjing yang setia menemani di samping mereka.
2	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	Ø Pemerintahan yang sewenang-wenang pada masa kepemimpinan seorang raja penyembah berhala. Pada saat itu kaum Ashabul Kahfi mati-matian menentang atas paksaan menganut ajarannya. Ashabul Kahfi terdiri dari 7 pemuda. Kisah mereka tertuang dalam Q.S.Al-Kahfi. Ø Dalam berdakwah kaum Ashabul Kahfi mendapat intimidasi, ancaman dan siksaan dari raja dan kaumnya karena tidak mau mengikuti agama raja dan penyembahnya. Ø Dikisahkan pula kesetiaan seekor anjing yg terlihat sangat jelas dalam menemani dakwah ashabul kahfi. Ketika ashabul kahfi di caci maki dalam berdakwah anjing tersebut juga di caci maki, ketika mereka dilempari batu anjing itu pun merasakannya, ketika mereka dikejar-kejar anjing pun ikut berlari sampai kakinya terluka. Ø Dengan adanya penyiksaan yang semakin meningkat mereka terpaksa meninggalkan kaum mereka dan tinggal di sebuah gua. Mereka ditidurkan selama 309 tahun, serta seekor anjing yang setia menemani mereka. Dalam hal ini bisa diambil pelajaran bahwa pentingnya selalu husnudzon dalam artian toleransi antar sesama makhluk hidup. Ø Kesetiaan seekor anjing terhadap ulama mampu menjadikannya masuk surga tanpa hisab.
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi)	Ø Kelebihan : dalam video digambarkan sangat jelas mengenai pertentangan antara kebenaran dan kebatilan antara keteguhan bertauhid dan kezaliman penguasa yang musyrik. Serta kesetiaan seekor anjing terhadap ulama. Ø Kekurangan : durasi video terlalu singkat sehingga kisah mengenai ashabul kahfi belum dapat terwakilkan secara lebih detail.

	ri pada Bahan Ajar)	
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	Ø Dalam kisah Ashabul Kahfi ini terlihat sangat jelas bahwa mereka selalu menegajawantahkan kemaslahatan bersama. Meskipun dalam posisi terdesak, penolakan yang arogan atas ajaran agama, mereka tetap berusaha mengurangi kekerasan atau menghindari keekstriman / radikalisme dalam praktik beragama.

Pendalaman Materi
(Lembar Kerja Analisis bahan Ajar)

A. Judul Modul : Kisah-Kisah Teladan
 B. Judul Materi Kegiatan Belajar : Analisa Bahan Ajar KB 3
 C. Judul Bahan Ajar(Video/Artikel) : Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kisah Nabi Ayub AS.
 (Artikel KB 3)
 D. Nama Mahasiswa PPG :
 E. Rombel Kelas :
 F. Dosen :
 G. Tanggal Pengerjaan :

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Deskripsi Umum	v Secara umum nilai pendidikan dapat dirumuskan sebagai batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. v Upaya yang dapat kita tempuh guna memperkuat nilai pendidikan diantaranya dengan menanamkan pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak sejak dini. v Apabila kita mampu menerapkan nilai- nilai pendidikan dalam kehidupan sehari- hari, maka akan terwujud masyarakat yang baik dan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. v Jika pada kenyataannya kita masih sering menjumpai perilaku tidak tepat yang dilakukan oleh masyarakat, ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan di masyarakat kita masih rendah. v Nilai-Nilai Pendidikan yang dapat diambil dari Q.S Shad : 41-44 yaitu : · Penghambaan diri kepada Allah · Sikap ketergantungan kepada Allah · Larangan mengingkari janji · Kesabaran dalam menghadapi ujian
2	Tuliskan 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan dalam Bahan Ajar	v Penghambaan Diri Kepada Allah Dalam Q.S Ad-Dzariyat : 56 dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dan jin untuk beribadah kepada Allah. Dapat diwujudkan dengan cara melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Beberapa jalan yang dapat kita tempuh untuk menjadi hamba yang kaffah diantaranya : · Taubat : kembali dari segala sesuatu yang tercela kepada segala sesuatu yang terpuji · Ikhlas : beramal semata-mata mengharap ridlo Allah · Syukur : mempergunakan semua nikmat sesuai dengan tujuan penciptaannya. v Sikap Ketergantungan kepada Allah Bukan Kepada Makhluk · Ketika Nabi Ayyub diuji oleh Allah, dia tidak meminta pertolongan kepada selain Allah.

		· Allah mensifati dirinya sendiri sebagai tempat bergantung segala sesuatu dalam Q.S Al-Ikhlas : 2 · Allah lah yang menggenggam dunia dan akhirat. Serahkan semua permasalahan kepada Allah, banyak berdoa, agar hidup kita mendapatkan keberkahan. (Zainudin, 2012: 114) v Larangan Mengingkari Janji · Janji adalah ketetapan yang dibuat oleh diri sendiri dan untuk dilaksanakan oleh kita sendiribaik itu janji terhadap Allah maupun orang lain (Al-Ghazali, 1985 : 161) v Kesabaran Dalam Menghadapi Ujian · Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah : 153 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar)	v Kelebihan · Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan sehingga tidak menimbulkan makna yang ambigu · Materi dijelaskan secara terperinci v Kekurangan · Konsep nilai-nilai pendidikan secara umum belum dijelaskan secara detail.
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	v Ketika kita mampu menerapkan nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari maka kita dapat memandang perilaku beragama yang moderat, toleran, menghargai perbedaan, dan selalu mengejawantahkan kemaslahatan bersama. v Semakin tinggi nilai pendidikan seseorang, akan semakin baik pula dalam menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama.

Pendalaman Materi
(Lembar Kerja Analisis bahan Ajar)

A. Judul Modul : KISAH-KISAH TELADAN
 B. Judul Materi Kegiatan Belajar : Analisa Bahan Ajar Kb 4
 C. Judul Bahan Ajar(Video/Artikel) : Artikel KB 4 (KHULAFATUR RASYIDIN)
 D. Nama Mahasiswa PPG :
 E. Rombel Kelas :
 F. Dosen :
 G. Tanggal Pengerjaan :

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	1. Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq (11-13 H/632-634 M) Pada zamanpra Islam ia bernama Abu Ka'bah, kemudian diganti oleh Nabi SAW. menjadi Abdullah. Beliau lahir pada tahun 573 M, dan wafat pada tanggal 23 Jumadil akhir tahun 13 H. bertepatan dengan bulan Agustus 634 M, dalam usianya 63 tahun, gelar "As-Shiddiq" diperoleh karena beliau senantiasa membenarkan semua hal yang dibawa Nabi SAW terutama pada saat peristiwa Isra' Mi'raj. Sebelum terpilihnya Abu Bakar sebagai khalifah, pada mulanya terjadi pendapat atau usulan oleh kaum Anshar dan Muhajirin yang sama-sama di antara dua kaum tersebut menginginkan seorang khalifah dari kalangan mereka. Akan tetapi kemudian usulan itu ditolak dengan tegas, sehingga di antara mereka menyimpulkan bahwa kaum muhajirin memang lebih berhak untuk mengendalikan kekuasaan ini, dan semua sepakat, maka Umar bin Khattab maju dan membaiait Abu Bakar yang kemudian dibaiait oleh semua yang hadir di tsaqifah. Kemudian Abu Bakar menyatakan pidatonya, <i>"taatlah kalian kepadaku sepanjang aku taat kepada Allah dan Rasulnya di tengah kalian, jika aku bermaksiat maka tidak wajib kalian taat kepadaku."</i> Setelah pembaitan dan pernyataan beliau tersebut, dengan demikian, maka pasca Rasulullah SAW. wafat, Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sebagai khalifah Islam terpilih yang pertama, yakni menjadi pemimpin agama sekaligus kepala negara kaum Muslimin yang hanya berlangsung 2 tahun. Beberapa pencapaian pada masa Khalifah Abu Bakar - Membudayakan musyawarah yang lebih demokratis dalam pemerintahan dan masyarakat - Menumbuhkan loyalitas umat islam dan tentara kepada pemerintah yang memberi dukungan atas semua kebijakan khalifah - Membudayakan musyawarah dalam menyikapi setiap masalah yang timbul - Membangun pemerintah yang tertib di pusat dan di daerah

		- Membangun militer yang disiplin dan tangguh di medan tempur - Menyusun mushaf al-Qur'an seperti yang dimiliki umat Islam sekarang - Menyejahterakan rakyat secara adil dengan membangun baitul mall serta memperbadayakan zakat, infaq, serta <i>ghanimah</i> dan <i>jizyah</i>. 2. Khalifah Umar bin Khattab (13-23 H/634-644 M) Umar bin Khatthab (583-644) nama lengkapnya adalah Umar bin Khatthab bin Nufail keturunan Abdul Uzza Al-Quraisy dari suku Adi. Umar dilahirkan di Mekah empat tahun sebelum kelahiran Nabi Muhammad. Khalifah Umar bin Khatab dikenal sebagai pemimpin yang sangat disayangi rakyatnya karena perhatian dan tanggungjawabnya yang luar biasa pada rakyatnya. Salah satu kebiasaannya adalah melakukan pengawasan langsung dan sendirian berkeliling kota mengawasi kehidupan rakyatnya. Dalam banyak hal Umar bin Khatthab dikenal sebagai tokoh yang sangat bijaksana dan kreatif, bahkan genius. Beberapa keunggulan yang dimiliki Umar, membuat kedudukannya semakin dihormati dikalangan masyarakat Arab, sehingga kaum Qurais memberi gelar "Singa padang pasir", dan karena kecerdasan dan kecepatan dalam berfikirnya, ia dijuluki "Abu Faiz". Ketika Khalifah Abu Bakar jatuh sakit dan merasa ajalnya akan segera datang, ia berkonsultasi dengan sahabat mengenai khalifah sesudahnya. Hasilnya, mereka menghadap Abu Bakar dan memintanya agar menetapkan seseorang yang ia kehendaki sebagai pemimpin mereka. Kemudian Abu Bakar memanggil Ustman bin Affan dan meminta pendapatnya tentang siapa yang akan dijadikan penggantinya. Ustman mengusulkan nama Umar bin al-khattab. Lalu Abu Bakar memerintahkannya untuk menulis surat wasiat tentang Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Setelah Abu Bakar meninggal, para sahabat menerima dan sepakat untuk membaiai Umar sebagai khalifah dan secara langsung beliau diterima sebagai khalifah yang resmi yang akan menuntun umat Islam pada masa yang penuh dengan kemajuan dan akan siap membuka cakrawala di dunia muslim. Beliau diangkat sebagai khalifah pada tahun 13H/634M. Kemajuan-Kemajuan Yang Dicapai Umar Bin Khattab - Menetapkan kalender Hijriah, dimulai saat Nabi SAW hijrah ke Madinah - Membebaskan Baitul Maqdis - Menyelenggarakan sensus di seluruh wilayah Islam - Merenovasi Masjidil Haram dan Masjid Nabawi - Menetapkan Jumat sebagai hari libur - Salat tarawih berjemaah - Menyelenggarakan pendidikan dan lembaga kajian Al Quran
--	--	--

		Wafatnya Khalifah Umar Ia meninggal pada tahun 644M karena ditikam oleh Fairuz (Abu Lukluk), budak Mughirah bin Abu Sufyan dari perang Nahrrowain yang sebelumnya adalah bangsawan Persia. Sebelum meninggal, Umar mengangkat Dewan Presidium untuk memilih Khalifah pengganti dari salah satu anggotanya. Mereka adalah Usman, Ali, Thalhah, Zubair, Saad bin Abi Waqash dan Abdurrahman bin Auf. 3. Khalifah Utsman bin Affan (23-36 H/644-656 M) Khalifah ketiga yaitu Utsman bin Affan, Nama lengkapnya ialah Utsman bin Affan bin Abil Ash bin Umayyah dari suku Quraisy. Ia juga mendapat julukan <i>zun nurain</i>, artinya yang memiliki dua cahaya, karena menikahi dua putri Nabi Muhammad secara berurutan setelah salah satu meninggal. Utsman bin Affan masuk islam pada usia 34 tahun. Berawal dari kedekatannya dengan Abu Bakar beliau dengan sepenuh hati masuk islam bersama Thalhah bin Ubaidillah. Meskipun masuk islam nya mendapat tantangan dari paman nya yang bernama Hakim, namun Utsman tetap pada pendiriannya. Hakim sempat menyiksa Utsman dengan siksaan yang amat pedih. Siksaan terus berlangsung hingga datang seruan Nabi Muhammad saw. agar orang-orang Islam Berhijrah ke Habsyi. Terpilihnya Utsman Menjadi Khalifah Pasca Umar bin Khattab wafat, orang-orang yang dipilih Umar sebelumnya (pada saat sakit) membentuk sebuah tim formatur yang terdiri dari enam orang calon untuk diangkat sebagai khalifah baru, yaitu Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Abdullah. Melalui persaingan yang agak ketat dengan Ali, sidang Syura akhirnya memberi mandat kekhalifaan kepada Utsman. Masa pemerintahan Utsman ialah merupakan masa pemerintahan terpanjang yaitu selama 12 tahun (24-36 H/644-656 M), tetapi sejarah mencatat tidak seluruh masa kekuasaannya menjadi saat yang baik dan sukses baginya. Para penulis sejarah membagi zaman pemerintahan Utsman menjadi dua periode yaitu enam tahun terakhir merupakan masa kejayaan pemerintahannya dan tahun terakhir merupakan masa pemerintahan yang kurang baik. Pencapaian pada masa Khalifah Utsman bin Affan - Membudayakan sistem musyawarah dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. - Menyeragamkan cara membaca al-Qur'an yang ditandai dengan penyusunan ayat-ayatnya dalam satu mushaf. - Membangun fasilitas umum - Menertibkan administrasi pemerintahan dengan deskripsi pekerjaan yang jelas. 4. Khalifah Ali bin Abi Thalib (36-41 H/656-661 M) Ali ibnu Abi Thalib ibnu Abdul Muthalib ibnu Hasyim. Ali adalah putera putra Abu Thalib, paman Rasulullah. Nama ibunya adalah Fatimah. Ali dilahirkan sepuluh tahun sebelum Nabi saw. yang diutus oleh Allah menjadi rasul. Sejak kecil ia telah dididik dalam
--	--	---

	rumah tangga Nabi saw. segala peperangan yang ditempuh oleh Nabi juga diikuti oleh Ali, kecuali pada peperangan Tabuk sebab ia disuruh menjaga kota madinah. Terpilihnya Ali Menjadi Khalifah Tentunya suara terbanyak dan yang berkuasa setelah Utsman tergenggam di tangan kaum pemberontak itu sendiri adalah Ali. Pada saat itu Ali mendapatkan banyak dukungan dari sahabat senior dan juga para pemberontak pada masa khalifah Utsman. Orang yang pertama kali membaiai Ali adalah Thalhah kemudian diikuti oleh Zubair, kemudian hari diikuti oleh banyak sahabat dari kaum Muhajirin dan kaum Ansor. 5. Kemajuan Peradaban Khulafaur Rasyidin - Menjaga keutuhan Al-Qur`an Al-Kariim dan mengumpulkannya dalam bentuk mushaf pada masa Abu Bakar.</li> <li>Memberlakukan mushaf standar pada masa Utsman bin Affan</li> <li>Keseriusan mereka untuk mencari mencari serta mengajarkan Al-Qur`an dan Sunnah. Maka dari itu pada masa Utsman, sahabat-sahabat mulai menyebar ke pelosok untuk menyiakan Agama Islam dengan berpegang teguh pada Al-Qur`an dan As-Sunnah. - Sebagian orang yang tidak senang kepada Islam, terutama dari pihak orientalis abad ke 19 banyak yang mempelajari fenomena Futuhah al-Islamiah. Mereka mengatakan bahwa Futuhah ini adalah perang dengan motif ekonomi, yaitu mencari dan mencari kekayaan negeri yang ditundukkan. - Islam pada masa awal tidak mengenal pemisahan antara dakwah dan negara, antara Da'i maupun panglima. Tidak dikenal orang yang berprofesi sebagai da'i. Para khalifah adalah penguasa, imam shalat, mengadili orang yang berselisih, da'i, dan juga panglima perang. 6. Peradaban-Peradaban Penting Pada Masa Khulafaur Rasyidin - Mengembalikan kembali kesatuan Jazirah Arab setelah berhasil mengalahkan gerakan murtad - Mengumpulkan Al-Qur`an pada masa kekhalifahan Abu Bakar - Menyatukan mushaf pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan - Pemberian titik terhadap mushaf pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib - Memulai penanggalan Hijriyah pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab - Membangun kota-kota berikut: Bashrah, Kufah, Fusthat pada masa Umar bin Khattab - Pembersihan etnis yahudi dari jazirah arab pada masa Umar bin Khattab - Didirikannya lumbung tepung yang terletak antara mekkah dan madinah. Ditempat ini disimpan tepung, minyak goreng padat,
--	--

		kurma, dan minyak goreng cair yang diperuntukkan para musafir yang kehabisan bekal i. Menjaga keamanan masyarakat di ibukota negara (Madinah) j. Perluasan masjid nabawi dengan membeli rumah-rumah dan tanah di sekitarnya, melapisi dengan bebatuan dan kerikil, dan menerangi dengan lampu-lampu petromak. Hal ini sebagaimana dinyatakan Ali bin Abu Thalib, "Semoga Allah menerangi kubur umar sebagaimana dia menerangi masjid-masjid kami" k. Umar bin Khattab pertama kalinya menyatukan umat Islam dengan satu imam dan shalat terawih.
2	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar	Pada masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin, khalifah di pilih berdasarkan musyawarah. Setelah Nabi Muhammad wafat, Abu Bakar diangkat menjadi khalifah melalui pertemuan saqifah atas usulan Umar. Problem besar yang dihadapi Abu Bakar ialah munculnya nabi palsu dan kelompok ingkar zakat serta munculnya kaum murtad Musailimah bin Kazzab beserta pengikutnya menolak membayar zakat dan murtad dari Islam yang mengakibatkan terjadinya perang Yamamah. Perang tersebut terjadi pada tahun 12 H.
3	Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar	Kelebihan Isi dalam materi lengkap terhadap Peradaban Islam masa Khulafaur Rasyidin. Pencapaian Peradaban pada masa Khulafaur Rasyidin Kekurangan Dalam Identifikasi Masalah mencantumkan "Persamaan dan Perbedaan masa Khulafaur Rasyidin dengan Masa Rasulullah SAW" karena tidak ada tanda baca susah untuk dicari. Dalam bahan ajar pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib, tidak ada contoh pencapaian.
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	Para aparatur Negara di ambil dari kalangan keluarga Khalifah, dan ketidak tegasan dalam memutuskan/menyelesaikan masalah, hal tersebut yang menyebabkan perpecahan dan pemberontakan di kalangan